

# Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 1,438.84

Tanggal Laporan  
31-Agustus-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-3188/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana  
14-Oktober-2004

Bank Kustodian  
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran  
08-Desember-2004

Total AUM  
IDR 497.35 Miliar

Mata Uang  
Indonesian Rupiah (IDR.)

Periode Penilaian  
Harian

Minimum Investasi Awal  
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan  
4.000.000.000 (Empat Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 3,00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian  
Maks. 1,00%

Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1% ( $\leq 1$  tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan  
Maks. 1,00%

Kode ISIN  
IDN000266905

Kode Bloomberg  
MANIPT2 : IJ

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

## Periode Investasi

<3 3-5 >5

3-5 : Jangka Menengah

## Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

## Keterangan

Reksa Dana MIDO 2 berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen jangka menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

## Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Pernyataan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 46.31 Triliun (per 31 Agustus 2022).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta menurunkan tingkat risiko melalui pemilihan penerbit surat berharga secara sangat selektif.

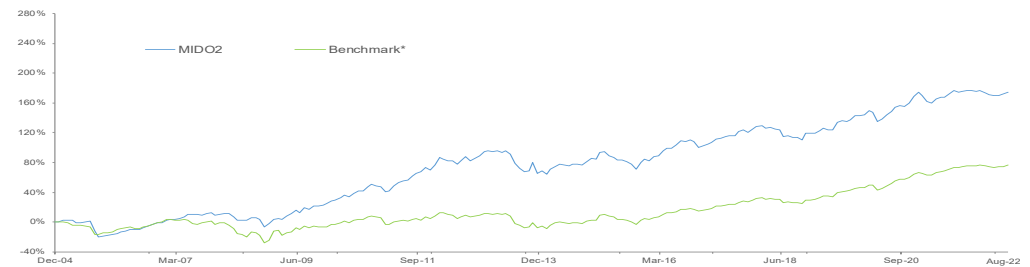
## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Utang : 100%  
Pasar Uang : 0% - 95%  
\*) tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

Efek Bersifat Utang : 90,33%  
\*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio

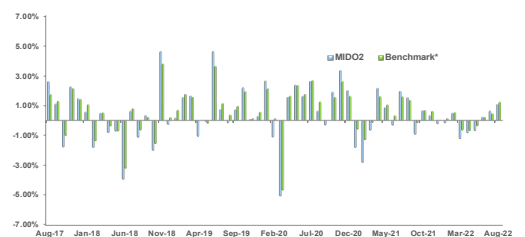


## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Pembangunan Daerah Jambi	Deposito
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito
Deutsche Bank Indonesia	Deposito
Pemerintah RI	Obligasi

## Kinerja Bulanan



## Kinerja - 31 Agustus 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDO 2	1.08%	1.99%	-0.80%	-0.64%	16.63%	23.87%	-0.48%	174.90%
Benchmark*	1.24%	1.96%	0.19%	2.09%	24.99%	39.88%	0.89%	77.10%

## Kinerja Bulan Terbaik

(Oktober 2013) **6.45%**

Kinerja Bulan Terburuk (Agustus 2005) **-12.78%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 6.45% pada bulan Oktober 2013 dan mencapai kinerja -12.78% pada bulan Agustus 2005.

\*Deskripsi Benchmark:

Sejak September 2017, Benchmarknya adalah 90% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index + 10% TD 1 Bulan  
Sejak Januari 2016 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 70% Bloomberg Indonesia Sovereign Index + 30% TD 3 Bulan  
Sejak November 2004 - Desember 2016 Benchmarknya adalah MSGB

Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

## ULASAN PASAR

Jika kita membandingkan pergerakan yield dari INDOGB 10-tahun pada bulan Agustus dengan tiga bulan terakhir (Mei, Juni dan Juli 2022), maka kita dapat mengatakan bahwa volatilitas yield bergerak relatif stabil dengan kisaran hanya sekitar 25bps (7,22% - 6,97%). Ini adalah kondisi yang sangat menguntungkan mengingat kenaikan signifikan yield dari US 10-tahun Treasury yang didorong oleh kebijakan Fed yang hawkish. The Fed menggunakan kesempatan di simpul ekonomi Jackson Hole untuk menyampaikan pesan kebijakan yang hawkish tentang tindak bank sentral AS untuk mengatasi lonjakan inflasi. Ketua Fed mengatakan keberhasilan menurunkan inflasi mungkin akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah untuk beberapa periode mendatang dan untuk melakukan itu, suku bunga perlu tetap pada tingkat yang tinggi agar dapat menahan pertumbuhan untuk beberapa waktu. Pejabat Fed sedang memperdebatkan apakah besarnya kenaikan suku bunga acuan yang sama (75 bps) untuk ketiga kalinya akan diperlukan pada pertemuannya pada bulan September, atau hanya menaikkan setengah persen sebagai gantinya. Jerome Powell mengatakan pada titik tertentu akan tepat untuk mengubah arah pergerakan suku bunga. Namun Powell menilai bahwa data terbaru yang menunjukkan sedikit pelepasan inflasi sebagai suatu dasar untuk dapat mengubah kebijakan moneter mereka. Sebagian besar pejabat Fed mengatakan mereka dapat mengendalikannya inflasi tanpa menyebabkan resesi yang menyulitkan. Hal tersebut bertentangan dengan pandangan konsensus di antara para ekonom, yang memprediksi setidaknya resesi ringan di tahun depan. Para investor beranggapan bahwa Fed bersedia mengambil lebih banyak tekanan sulit dalam jangka pendek untuk mendapatkan hasil yang baik dari stabilitas harga pada jangka panjang, sehingga pasar global sepertinya tidak mungkin melihat the Fed mengubah arah kebijakan moneter dalam waktu singkat.

Kami melihat RAPBN 2023 memperlihatkan bahwa pemerintah kembali ke kebijakan disiplin anggaran seperti sebelum pandemi Covid-19. Hal ini memberikan sinyal yang kuat kepada pasar bahwa peringkat obligasi negara Indonesia dapat dipertahankan. Meskipun demikian, kami melihat adanya risiko dimana kenaikan suku bunga acuan bank sentral di berbagai negara yang menyebabkan yield obligasi lebih tinggi sehingga menawarkan imbal hasil yang lebih kompetitif kepada investor. Oleh karena itu, menurut kami, jika pemerintah dan Bank Indonesia dapat menjaga kredibilitas keseluruhan dalam kebijakan fiskal dan moneter, obligasi Indonesia akan tetap diminati dan menarik bagi jenis investor yang lebih luas terutama dengan credit rating yang lebih baik. Kami masih menyarankan investor memiliki lebih banyak aset kelas obligasi dimana yield yang ditawarkan masih cukup menarik.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II  
0098434-009

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta

REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II  
104-000-441-3246

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)

